

AUGUSTUS 1936

N. 2 TAHOEN KE-10



Gambar ini menunjukkan petani-petani di daerah Bonai (dari van der Grinten) sedang menanam kacang. Mereka telah membuka tanah dan menanam kacang-kacangan seperti kacang dan kacang-kacangan lainnya. Mereka telah menanam kacang-kacangan di tanah yang telah mereka persiapkan. Mereka telah menanam kacang-kacangan di tanah yang telah mereka persiapkan. Mereka telah menanam kacang-kacangan di tanah yang telah mereka persiapkan.



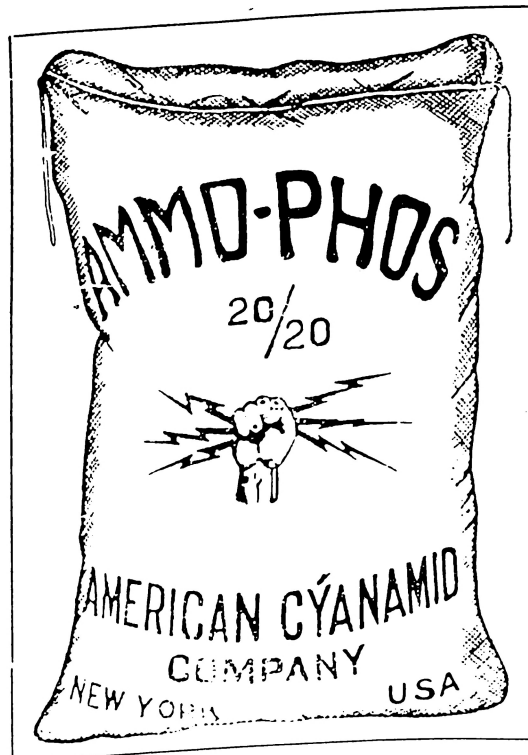
TANI

KANTOR LANDBOUW PADANG

KANTOR

INILAH AKAL

boeat orang-orang tani jang
maoe madjoe, oentoek di-
pakainja boeat mempernaik
dengan beroentoeng hasil pa-
di dan tanaman moedanja. Di-
mana-mana ia boléh didapat:
poepoek A M M O P H O S
tjap: tangan listrik



Jang memasoekkannja ke Soematera Barat:

De Internationale Crediet- en Handelsvereniging
„Rotterdam” Padang

SOERAT CHABAR PEROESAHAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

AUGUSTUS 1936

No. 2

TAHOEN KE-10

ISINJA 1. Hari lahir Seri Baginda Maharadja Ratoe Wilhelmina [hal. 14 15] — 2. Memelihara ikan disawah [hal. 16] — 3. Kool Soe-
tetera Barat, sekarang banjak ketjil-ketjil [hal. 17] — 4. Toeah manoesia sepakat [hal. 18 19] — 5. Karena radjin, hémat dan berani ber-
kaba [hal. 19 20] — 6. Chabar dagang [hal. 20 21] — 7. Pertjakapan Bagindo Malim dengan Pakih Soetan [hal. 21 22] — 8. Chabar² dari
Dienst Landbouw dan koetipan [hal. 22 23] — 9. Soal dan djawab [hal. 24] — 10. Dimana boléh didapat bidjo dan tampang tanaman? [tampiran].



1936. Dimana-mana dinegeri Belanda
ta madakan parade, audientie oeljalan
dan landa kesetiaan dari pada pendoe-
pada S.B. Maharadja dilahirkan orang dan
tambahkan kepada S.B. Maharadja
toe kami tera gambar Baginda, dengan
moga-moga Baginda dikoernia Allah Soeb-
wa Ta'ala séhat wa'afiat dan lama lagi
koe keradjaan Belanda dan bahagian-
annja dalam selamat dan sentosa. Amin!

Hari lahir S.B. Maharadja Ratoe Wilhelmina

Pidato p. t. Resident Soematera Barat dan t. Burgemeester Padang pada Openbaar Gehooi

tanggal 31 Augustus j. l.

Djoega tahoen ini poekoel 9 pagi betoel, telah berkoempoel digedoeng residén di Belantoeng segala pembesar negeri serta militér dan wakil dari segala golongan pendoeoek kota Padang seperti: pegawai pemerintah Europa dan Boemipoetera, Gewestelijk dan Plaatselijk Militair-commandant dengan beberapa orang opsirnja, pembesar pengadilan Landraad dan Raad van Justitie, Kepala dari dienst Goebnemén, Burgemeester dengan dienstchefnja, anggota² gemeenteraad, pembesar polisi, konsol² keradjaan asing, Kepala² dari Kamer van Koophandel dan Handelsvereniging djoega dari perkoempoelan² dikota Padang, pendéta Roomsche Katholiek dan Protestant, Kepala² dari kantor dagang dan bank², djoega banjak orang² partikoelir.

Dihalaman berdiri pasoeakan moesik militér. Ketika t. Gewestelijk Secretaris memberi tahoe kedatangan p. t. Resident, maka diperdengarkanlah lagoe „Wilhelmus”.

Sesoedahnja p. t. Resident Spits berdiri dibawah gambar Seri Baginda Maharadja Ratoe Wilhelmina diapit oleh t. Assistent Resident tb dan t. Gewestelijk Secretaris, tampillah kemoeka t. Burgemeester Padang Mr. Ouwkerk jang berpidato kira² begini hoenjinja:

Toean Resident, Satoe bahagia loear biasa pada hari-peringatan-negeri dan dari tempat ini, dapat menjatakan kehormatan kepada radja kita serta bersama-sama mengenang kepadaNja sebagai tanda keroekeonan dan damai.

Biar segala apa jang dalam tahoen ini telah menggojang persatoean kita ataupun jang melemahkan kepertjajaan terhadap kepada waktoe jang akan datang, tetapi masih selaloe ada dalam hati ketjil jang mengikat kita menjadi satoe. Keadaan waktoe jang keras menjebabkan berhentinja sorak² kosong. Dinegeri Belandapoen orang moela² tidak mepedoelikan maksoed² jang bermoesan dengan kemoean negeri. Hal itoe tak lain dari pada memberi kepoelasan boeat tanah Hindia.

Bagian pekerdjaan negeri jang dipikoelkan kepada kita, dapat dilakoean dengan seia dan girang. Pergoelan hidoep, beroentoeng sekali lepas dari bentjana². Perhatian pemerintah terhadap daerah ini, kenjataan dari koendjoengan j.m.t. Besar Gouverneur Generaal baroe-baroe ini. Dihargakan tinggi sekali ialah persidangan pertama dalam gedoeng Gemeente jang baroe, jang djoega dihadiri oleh Wali Negeri.

Soenggoehpoen berkoelang pendapatan dari pasar karena keadaan soesah sekarang, dapat djoega ditjotjokkan orang masoek dengan orang keloear boeat tahoen 1936 ini. Beberapa bagian dari oeroesan pemerintah dipindahkan ke Gemeente seperti Volksonderwijs dan pendjagaan-orang-miskin (armenzorg) dan barangkali sedikit hari

lagi tentangan roemah sakit (polikliniek). Semoeanja itoe menambah beban dan belandja, sehingga soedah sepatoetnja lebih banjak dari sekarang perloe Gemeente mendapat perhatian dari pendoeoek Padang.

Banjak soeara berkata: Mengadakan „Pasar-malam” mengingat keadaan waktoe, tidak boléh dikatakan pada tempatnja benar. Akan tetapi pasar keramaian seperti sekarang ini jaitoe jang bersahadja dan dioesahkan oleh kekoetan Boemipoetera dan Tiong Hoa, patoet dihargakan. Tentang soäl iboe negeri biar mendapat bertam-tam-matjam rintangan, masih dalam perhatian penoeh. Bergantoeng dengan ini Gemeente toeroet membantoe keras, soepaja selesai „lapangan-terbang”. Oeroesan pemerintah dalam kalangan sosial bertambah, tetapi karena pimpinan djatoeh kesatoe toeboeh, maka ini memoedahkan pekerdjaan bersama. Banjaknja kaoem penganggoer jang dapat toendjangan, naik dari 100 menjadi 147. Djoemlah bangsa Europa berkoelang dan bangsa Tiong Hoa banjak bertambah. 101 orang diantara merékaitoe, tiap² hari disoeroeh bekerdja pada tanah kepoenjaan „Volkshuisvesting”, jang hampir rampoeng. Bekerdja ini besar sekali arti batinnja bagi merékaitoe, sedangkan perhoebongan setiap hari itoe memoedahkan menempatkan meréka jang radjin dan naoe beroesaha. Pendjagaan-orang-miskin soedah pindah poela ke Gemeente.

Sedang diperhatikan oleh I.M.I.W. boeat mengadakan lapangan pekerdjaan dan peroesahaan ketjil² boeat kaoem penganggoer. Dalam hal jang lain dengan girang dapat disoet ialah perkoempoelan Roode Kruis afdeeling Padang dengan Sen-Senin dan Consultatie-bureaunja, jang mengandoeng pengharapan soepaja mempoenjai satorium sendiri.

Toean Resident:

Sampai disini dapat ditoetoepe pemitjaraan kami. Kami sertakan do'a selamat bersama-sama dengan do'a² ra'iat² Belanda dari segenap pihak didoena ini, sambil memohonkan kepada Jang Mahakoesa ditoeoenkan rahmat dan kesedjjahteraan atas Ratoe jang ditjinta. Dipohonkan poela toean Resident akan menjampaiannja kepada s.p.j.m.m. toean Besar Gouverneur Generaal.

Sesoedah habis t. Burgemeester berpidato, maka didjawablah oleh p.t. Resident Soematera Barat.

Toean Burgemeester dan toean² jang lain.

Saja hitoeng sebagai kehormatan besar boléh menjampaiannja kepada s.p.j.m.m.t. Gouverneur Generaal Hindia Belanda oetjapan selamat jang toean lahirkan, soepaja perasaan hidoep jang radjin bersama-sama dengan Seri Baginda Ratoe jang ditjinta sampai kepada jang mahamoelia itoe.

Kedjadian² jang tetap datangnja, biasanja naoe membosankan. Akan tetapi pada hari ini toean kepada kita, bahasa ada satoe diantaranya jang

ZEEUWSCHE ZAANDHANDEL Soekaboemi

Telefoon No. 233

BIBIT KEMBANG 10 warna jang segar	f 2.50
BIBIT SAJOERAN 10 roepa jang segar	" 2.—
DAHLIA 10 oebi warna bagoes dan segar	" 5.—
GLADIOLLEN 10 oebi warna bagoes dan besar	" 1.25
BOL. BEGONIA 10 oebi warna bagoes	" 3.—
GLOXIA 10 oebi warna jang paling bagoes	" 5.20
CACTUS ketji dan loetjoe 10 roepa berikoet pot	" 4.50
Roos 10 pohon (oculatie) paling bagoes	" 3.50
ROOS 50 poehoeh	" 15.—
ROOS 100 poehoeh	" 25.—

CATALOGUS berikoet handleiding GRATIS.

Orang-orang tani
dapat korting (potongan)
20% boeat bibit sajoeran

moelia dan tidak menoeroet atoeran terseboet.
Kebanjakan diantara toean², soedah atjap kali seperti sekarang ini datang berkoempoel oentoek memperingatkan hari tahoen Seri Baginda Maharadja. Tetapi saja yakin, bahasa tak ada diantara toean² jang akan meartikannja seperti satoe ke-biasaan sadja. Melainkan seperti djoega pada sa-buasaan sadja. Melainkan toeboeh, satoe perasaan terasera mengalir dalam toeboeh, satoe perasaan tepat mengelilingi mahkota jang mahamoelia itoe dan tak lain dari bahagia jang kita pohonkan ba-dan tak lain dari bahagia jang kita pohonkan ba-dan. Oetjapan kita rahmat dan bahagia ditoe-Nja. Oetjapan kita rahmat dan bahagia ditoe-Nja akan kepadaNja dan kita akoei jang la haroes mesti ada disisi kita.

Tiap tahoen bertambah oemoer Baginda jang menambah rapat pertalian kita dengan jang mahamoelia itoe dan tiap tahoen poela didoakan. Soepaja ditahoenan baroe tak lain dari bahagia jang didapat, djoega boeat keselamatan kita se-linggah. Keselamatan itoe hanja baroe dapat diha-dirkan, kalau ada persatoean dan dihindarkan se-linggah perpetjahan.

Toean Burgemeester. Verslag toean tentang ke-berdoean Gemeente Padang, menoendjoekkan toean tak dapat lain dari pada oesaha keras boeat mendjaga keselamatan dalam Gemeente. Boeat toean jang toeroet bekerdja oentoek itoe dan toeroetama sekali Gemeenteraad Padang, ha-joedjian. Soepaja ditoe-roet djalan itoe dan di-bergoena sekali persatoean, dengan hormati pendapatan masing² jaitoe boeat be-kerja bersama-sama oentoek keperluan gemeen-ter.

Koendjoengan Wali Negeri boeat gemeente ada-kan jang loear biasa menggirangkan dan koerang poela itoe boeat daerah ini. Keada-ang tahoen jang laloe Wali Negeri mengoen-ting Minangkabau, menambah poela harganja toean tidak dilebih-lebihkan, kalau koendjo-engan terseboet oleh pergaoelan Soematera Barat meakakan tinggi sekali. Koendjoengan jang da-kan segala hal sangat memocaskan itoe. boekan ket memboektikan tanda hormat dan meng-berikan besar kepada orangnja Wali Negeri itoe jang boega tanda terima kasih atas pemerintah-annja jang koeat dan tjerdas. Tidak lama lagi beliau akan menjerahkan pemerintahannja dan soedah pa-ri tempatnja disini diseboet dengan perasaan te-rtima kasih tjerdas pemerintahannja dan segala

apa jang diboeat beliau boeat keperluan Hindia Belanda. Saja yakin jang toean² tentoe seia de-ngan saja, apabila dari tempat ini saja oetjapkan selamat boeat hari² tahoen Jonkheer de Jonge jang akan datang.

Keadaan ekonomi dibelakang hari tahoen ke-56 dari Seri Maharadja, boléh dikatakan djaoeh dari dapat diseboet menjenangkan. Semoea kita me-lihat berkeliling kita dan merasa pada diri sen-diri. Kesoeshan jang terdjadi dalam kalangan perniagaan doenia, perobahan² jang tak menje-nyangkan dan segala hasil mesti menderita kare-nanja, perloe selaloe ditjampoeri dan mendapat pertolongan dari pemerintah, lebih dari jang soe-dah-soedah. Berat beban jang mesti dipikoel pe-merintah dan haroes kita memberi hormat dan memoedji bagaimana ia melawan dan menghin-darkan segala kesoeshan terseboet. Dengan ber-matjam-matjam atoeran, dalam banjak hal dapat ditangkis apa² jang boléh merobahkan peroesahan serta atjap kali poela memberi pengharapan boeat baik kembali.

Soenggoehpoen begitoe, perloe selaloe mendja-nga serta bekerdja keras dan perloe diterima oleh segala orang dengan berkejakinan, bahasa oedara baik moengkin akan moelai datang.

Toean² semoea toeroet bekerdja oentoek itoe dan perloe menanggoeng serta berkorban. De-ngan senang hati dapat dinjatakan adanja oedara jang baik boeat bekerdja bersama-sama antara satoe dengan lain, baik didalam Dienst² Goeb-ernemén atau partikoelir dan begitoe djoega dengan bagian militèr.

Saja toetoeper pembitjaraan saja toean² dengan berpengharapan, bahasa kemaean sama² beker- dja itoe akan tinggal tetap selama-lanranja. Ini satoe jang mesti ada boeat mendapat hasil jang baik dari pekerdjaan kita dalam dienst jang ma- hamoelia, oentoek keselamatan siapa kita ber-koempoel sekarang disini.

Salah sekali toean, kalau pergi ke- sembarang toko membeli katja mata. Hanja pada opticien jang telah terna- ma dan dapat dipertjaji serta mem- poenja Electriche Optische slijp- inrichting".



boléh dida- pat tjermi- boeat me- nolong ma- ta toean. Karena itoe datanglah ke

**M. V. WEST SUMATRA APOTHEEK
PADANG**

MEMELIHARA IKAN DISAWAH

Ikan sebangsa barang makanan jang teroetama djoega. Hidoepnja dilaoetan, disoengai-soengai besar dan ketjil. Bangsanja amat banjak. Dimanamana peroesahaan menternakkan dan memelihara ikan itoe soeatoe mata pentjaharian bagi pendoeoek negeri, jang artinja tidak ketjil.

Di Soematera Barat ini kebanjakan ikan itoe dipelihara orang hanja ditebat-tebat sadja. Tebat diboeat dekat roemah, mesdjid, soerau (langgar) dan kintjir (lesoeng) penoemboek padi. Jang amat soeka orang memelihara teroetama sekali ikan garing, goerami (kaloei atau kalei), pawas (nilam), kapie' dan pada satoe-satoe negeri djoega ikan mas.

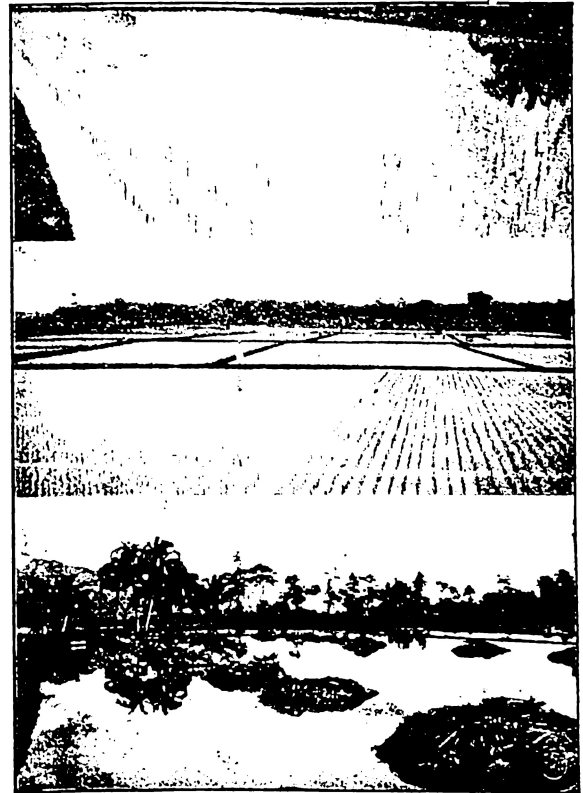
Telah oemoem diketahoei orang, bahwa semen-djak dekat penghabisan tahoen 1935 disini berdjangkit penjakit ikan jang amat hebahnja. Di Agam, Padang Pandjang, Tanah Datar, Solok, Pajakoemboeh dan Loeboek Sikaping, ja hampir seloeroeh Soematera Barat kedapatan penjakit ikan itoe. Dalam waktoe jang -singkat habislah ikan setebat-setebat, hingga jang poenja kehilangan akal. Poen jang berwadjib tjampoer tangan, tetapi tidaklah dapat memberi pertolongan. Jang banjak mati ialah ikan garing, goerami dan beberapa bangsa ikan jang lain. Ikan mas sampai sekarang oentoenglah ada koet roepanja menahan penjakit itoe; artinja hampir-hampir tak ada jang mati. Keadaan ini soeatoe keoentoengan bagi kita, karena ikan mas itoe ialah sebangsa ikan jang moedah menternakkan dan memeliharannya, tidak sadja ditebat-tebat tetapi teroetama sekali disawah sesoedah padi disabit. Djadi boléh diseboet sebagai tanaman moeda, ataupoen dipelihara serantak dengan bertanam padi.

Soenggoehpoen di Agam, di Pajakoemboeh dan pada beberapa negeri jang lain ada dioesahkan orang memelihara ikan disawah sebagai bertanam tanaman moeda, tetapi beloemlah ada artinja itoe djika kita perbandingkan dengan dinegeri lain di tanah Djawa.

Ditanah Djawa, lebih-lebih di Pariangan oem-pama di Soekaboemi, Tjiandjoer, Bandoeng, Garoet, Tasikmalaja dan lain-lain, sekarang ikan mas itoe tidak sadja dipelihara orang disawah sebagai palawidja (tanaman moeda) tetapi djoega bersana-sama dengan bertanam padi. Hasilaja dari tahoen ketahoen amat banjak, beriboe-riboe, ja barangkali bermilioen roepiah. Bagaimana menternakkan dan memelihara ikan itoe disawah, tidak akan saja oelang lagi mentjeriterakannya. Toean-toean pembatja jang ingin akan mengetahoeinja lihatlah soerat Chabar Tani kita ini tahoen 1934 No. 1, 3, 4, 5 dan Tani No. 2 tahoen 1935.

Hanja sedikit saja oelang mengatakan apa kebaikannya kita memelihara ikan disawah

1. Djika ikan dipelihara sebagai palawidja sesoedah padi disabit irik, maka kerdja sawah amatlah enténgnja. Karena sawah selaloe digenangi air, loeloeknja loenak.



Gambar sawah tempat orang memelihara ikan.

Diatas: disenandjang pematang ada selokannya.

Ditengah: ada djoega diboeat orang selokan bersiang ditengahnja.

Dibawah: sawah jang didjadikan tempat memelihara ikan sesoedah padi dipotong. (C. P. Poestika)

2. Sawah-sawah jang tak dapat dikeringi oentoek bertanam palawidja sesoedah padi dipotong, dapat djoega mengadakan kehasilan selain dari pada padi.
3. Kita mendapat laeok paeok akan dimakan orang jang menolong kita mengerdjakan sawah pada waktoe moesim kesawah dan djoega ongkos-ongkos jang bergoena oentoek itoe dari pendjoelan ikan.
4. Djika memelihara ikan serantak dengan bertanam padi, maka oesaha ini dapat menambah kehasilan padi, jaitoe dengan mengatri sawah sampai padi bernas (bonéh). Pada beberapa negeri di Soematera Barat ini biasa benar orang mengeringi padinja disawah sesoedah oemoer padi itoe kira-kira 50' a 60 hari. Keadaan ini ada baikaja, asal pada waktoe padi berboenga air dimasoeakkan kembali kesawah. Tetapi dikebanjakan negeri disini orang tak maoe pedoeeli. Sesoedah padi kering, maka tak ingat lagi akan menrasoeakkan air kembali, biarpeun tanah sawahnja rengkah² sekalipoen.

Moehd. Idris.

TOEAH MANOESIA SEPAKAT

Seroean kepada pendoedoek negeri Indrapoera dan Tapan.

„Toeah manoesia sepakat”. Petitih atau pepatah ini kerap kali kita dengar berhoehoeng dengan beberapa hal. Biasanja dengan pekerdjaan² dalam negeri. Sebagai misal:

1. Kalau negeri akan berhalat besar dengan membantai (menjembelih) kerbau oempamanja hendak memperingatkan bila hasil padi tahoen jang laloe ada menjenangkan benar. Atau kalau hendak menghilangkan dendam kesoemat antara penghoeloe², orang² tjerdik pandai ataupun antara anak dengan kenranakan dalam negeri dan dihabisi pada hari jang ditentoeakan itoe. Djika pekerdjaan baik itoe tak disertai oléh sekalian penghoeloe², orang tjerdik pandai, imam chatib, alim oelama dan anak boeah, tentoe perhalatan itoe tidak akan mentjapai jang dimaksoed serta tak berseri djamoean itoe.
2. Kalau akan melakoekan soeatoe pekerdjaan boeat keperluan oemoem dalam negeri. Misalnja menggali bendar oentoe² sawah, memboeat empangan dalam batang air soepaja air naik kesawah, mengalih (mengobah) djalan batang air atau soengai bila ia boléh menghabiskan kampoeng lebih² waktoe handjir, mendirikan mesdjid dan sebagainya.
3. Kalau hendak mendjalankan peratoeran dalam negeri. Misalnja: serantak toeroen kesawah djadi menoeroet atoeran jang telah ditentoeakan. Djika tidak sepakat djadi tidak seia sekata, maka tentoe tiap-tiap pendoedoek akan bertanam padi sekehendak hatinja sadja. Atau ia lihat melihat siapa jang akan dahoeloe dan baroe ia moelai kesawah. Oléh karena itoe, tak rata pertanaman padi dan balang (belang) orang bertanam. Pada sawah² jang berdekatan, ada orang jang baroe mentjoetjoeakkan padinja ketanah, ada jang sedang bersiang pertama atau kedoea kali, ada jang sedang mengeringkan air dan sebagainya. Apa jang kelihatannja, kalau tak sepakat atau orang tak sama menoeroet peratoeran alias bertikai benar bertanam itoe?

Tidak lain dari banjak bahaya dan bala jang mengganggu tanaman padi itoe. Tambahan lagi tidak sama sekali sawah tertanam, djadi banjak poela sawah jang tinggal. Sebabnja ialah karena beberapa orang tani itoe berpikir: „Pertjoema sadja saja bersawah, karena tipis benar harapan akan mendjadi”. Kalau dapat ia menjasihkan (mempersedoekan) sawahnja itoe, maka ia merasa beroentoeng. Oléh sebab desakan dari nini mamak boléh djadi dikerdjakannja djoe² sawahnja itoe, tetapi ia tentoe soedah terkemoedian dan ia bekerdja tidak dengan seenggoeh hati lagi. Ia memandang pekerdjaannja itoe sebagai loterij main oentoeng-oentoengan sadja. Achirnja tak akan nemberi hasil djoega.

Menilik kepada pentingnja pasal jang terseboet penghabisan, maka perloelah saja oeraikan dibawah ini tjontoh² jang terdjadi bertoeoet-toeroet dalam beberapa tahoen jang lepas. Pada achir boelan Juni jang laloe, boléh dikatakan telah selesai orang mengetam padi. Orang tani telah dapat memboeat perhitoengan laba roegi dari peroesahaannja. Keadaan hasil dalam berlain-lainan tempat atau negeri, tidak sama. Biasanja keadaan hasil itoe dibagi atas tiga bahagian, ja'ni: **lebih dari biasa, biasa dan koerang dari biasa.**

Oentoe² negeri Indrapoera dan Tapan tahoen ini mesti diseboet **loear biasa** dalam arti tidak baik. Dan boeat Indrapoera haroes dikatakan: padi tak mendjadi. Jang mendjadi sebab tak lain dari karena tak rata orang bertanam. Berbagai-bagai penjakit padi jang datang. Sang tikoes bersimharadja lela, sang pianggang berhari raja karena berkependjangan sadja mendapat makanan padi bersantan jaitoe makanan jang disoe² benar oléh². Sebab itoe padi mendjadi hampa. Karena padi begitoe banjak bertikai oemoernja, maka pasal pengairan tak poela sempoe². Si A dan si B jang terdahoeloe bertanam, mengempang atau menoetoe² bendar air masoek. Katanja: sawah soedah patoet dikeringkan, apalagi tikoes telah moelai poela kelihatan. Oléh sebab itoe, sawah si C dan si D jang didekat itoe dan baroe ditanami, toeroet kekeringan. Si E dan si F sawahnja haroes disiangi, tetapi dilihatnja sawahnja soedah kering dan tanah soedah rangkah² poela. Diperiksa bendar tidak berair lagi. Djadi patah hatinja akan bersiang. Begitoe² jang banjak kedapatan oléh kami di Indrapoera. Siangan telah tinggi dari padi, sehingga padi beroempoen-roempoen mati.

Kalau kita bertanja apa sebab dibiarkannja sawah kering sampai tak dapat bersiang, maka akan dapat djawaban: Sawah saja mendapat air dari sawah si A dan si B, merékaitoe telah mengeringkan sawahnja dan lain-lain. Karena kekoerangan air, padi boléh mendjadi hampa djoega. Haroes poela diterangkan disini, bahasa pasal pengairan di Indrapoera tidak menioesahkan. Disitoe ada bendar irikasi jang tjoe² memberi air, asal pandai memakainja. Soedah doea moesim bertoeoet-toeroet, di Indrapoera padi tak mendjadi.

Demikian poela keadaannja dinegeri Tapan. Jang mendjadi kesoesoetan hasil disana, tidak lain dari bermatjam-matjam penjakit dan kekeringan air. Karena pertikaian oemoer padi tadi, binatang² jang menjebakkan penjakit itoe -- teroetama pianggang -- berkembang benar dan korbanjapoen amat besar. Dilihat kepada pengairan, di Tapan sekalian sawah berbendar hidoep. Oléh karena itoe menoeroet pikiran kita, tak moengkin sawah disana akan kekoerangan air. Sebenarnja, kalau serantak bertanam menoeroet moepakat dalam negeri, tidak akan terdjadi kekoerangan air jang berarti. Dibawah ini saja jelaskan:

mi itoe ada benar, maka sebenar-benarnja dapat diharap keadaan diwaktoe jang akan datang akan lebih baik. Biarpoeu harganja seperti sekarang ini ada sedikit baik dan boléh menjebabkan bertambah loeas penanaman tjokelat, maka ini baroe kelihatan sesoedah beberapa tahoen. Tetapi ini tak boléh ditakoetkan benar, karena peroesahaan tjokelat hanja boléh dilakoekan dengan beroentoeng

didaérah-daérah jang tertentoe dinegeri panas, sedangkan sebagian besar dari tanah² jang baik oentoek itoe telah hampir habis ditanami. Begitoe-lah kelihatan krisis dalam satoe matjam hasil boemi dengan kekoeasaan ekonomi boléh hilang sendiri sadja jaitoe dengan tidak memakaikan pertolongan soebsidi pemerintah atau peratoeran pendjoelan. (De Loc.).

Pertjakapan Bagindo Malim dengan Pakih Soetan

Bagindo Malim dan Pakih Soetan pendoedoek seboeah kampoeng tidak djaoeh letaknja dari Kota Padang dan bersahabat keras. Kedoeanja orang tani artinja hidoep dari pendapatan hasil sawah. Lebih-lebih dalam waktoe sekarang ini oléh kebanyakan orang-orang tani Boemipoetera, hanjalah itoe jang semata-mata diharapkannja. Demikian djoega halnja dengan Bagindo Malim dan Pakih Soetan kita. Oentoek mengambil oepah atau heroesaha lain dikampoengnja, boléh dikatakan tak ada. Karena itoelah sebagaimana banjak kelihatan di tiap-tiap kampoeng, ramai orang doedoek berkoempoel-koempoel dikedai-kedai atau lepau koeé. Pabila djoega waktoe dan sampai laroet-laroet malam, tentoe kedengaran senda goerau meréka jang sekali disela dengan gelak terbahak-bahak. Begitoe djoegalah Bagindo Malim dan Pakih Soetan kita boléh dikatakan selaloe sadja kelihatan disana.

Bagindo Malim: Kemana Pakih kemarin, sehari-harian tak kelihatan mata hidoeng Pakih. Sampai hampir magrib saja nantikan dilepau seberang. Barangkali badan koerang séhat?

Pakih Soetan: Tidak, saja séhat betoel. Kalau diadjak orang berkelahi, maoe sadja rasanja toelang.

B. M. Kalau tidak sakit, mengapa tidak datang kelepau. Biasanja Pakih tak pernah moengkir, lebih² pagi hari.

P. S. Diadjak engkoe penghoeloe Soekoe berdjalan-djalan ke Pasar Ambatjang saja kemarin.

B. M. Sedjaoeh itoe berdjalan-djalan dan lagi poela dalam panas garang. Kalau saja, tak maoe saja mengikoetnja. Boekankah lebih baik doedoek dilepau dengan kawan-kawan?

P. S. Betoel, moela² saja enggan pergi, tetapi katanja ada berfaédah kalau menoeroetkan dia sekali itoe.

B. M. Ach, apa poela faédahnja, adakah Pakih didjanroenja makan keroemah isteri moedanja dikampoeng Soebarang?

P. S. Kami tak sampai kesana, poekoel 3 teroes kembali poelang.

B. M. Djadi poelang dengan peroet kosong?

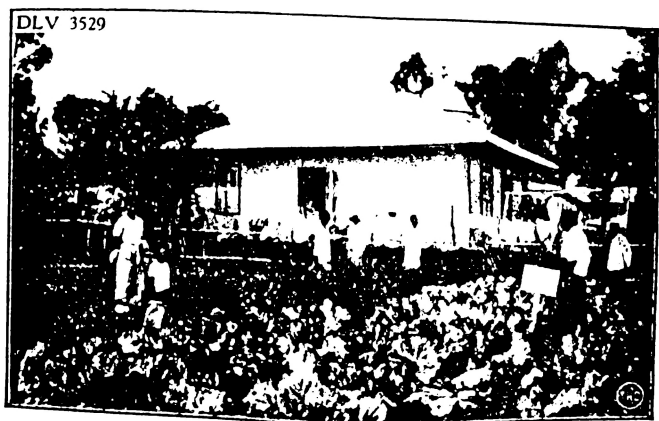
P. S. Soenggoehpoeu dengan peroet kosong saja tak menjesal pergi, karena sebenar-benarnja ada berfaédah perdjalanan itoe.

B. M. Itoe koerang pertjaja saja, Pakih. Faédahnja jang terang: kaki penat, moeka menggeréséng kena panas dan peroet berkerontjong. Diroemah kalau biasa makan sepiring, sekarang 2 piring beloem djoega kenjang. Roegi beras, boekan?

P. S. Sebenarnja ada berfaédah, djadi boekan omong kosong. Lebih² sesoedah mendengar keterangan engkoe Landbouw, seperti terboekamata jang selama ini tertoeoep terhadap kepada mata pentjaharian kita anak negeri disini.

B. M. Djadi selama ini — pikiran beliau — kita tidoer sadja. Itoe tidak benar. Boekankah kita maoe beroesaha sesoedah padi poelang mentjari oepahan dan lain-lain? Tetapi tak ada orang jang mengoepah. Akan dipengapakan.

P. S. Boekan begitoe, kata beliau. Melainkan ditoendjoekkan beliau, bahasa ada djoega oesaha jang dapat membantoe kita dalam waktoe soesah ini. Oesaha itoe moedah,



Kalau Pakih Soetan sudah ditanami maka tak sesedihoea ng keloean lagi boeat penteh sajoer-sajoeran seperti ke-natan pada gambar diatas.

B. M. tetapi beloem ada kita kerdjakan. Banjak akal dinasihatkan dalam soerat² chabar bocat menambah pentjaharian, tetapi tak dapat kita melakoekannja atau bagoes dikeratas sadja. Bila dikerdjakan, beloem tentoe lagi akan mendatangkan hasil bagi kita.

P. S. Tidak akan saja bantah perkataan Bagindo Malim itoe. Sekarang ini jang bagoesnja keterangan e. Landbouw terseboet jaitoe boektinja dapat dan soedah saja lihat dengan mata kepala sendiri. Djadi kita tak oesah takoet² dan tinggal mengerdjakannja sadja lagi.

B. M. Kalau begitoe, saja beringin poela ngengetahoeinja. Tjobalah tjeriterakan Pakih !

P. S. Sesampai kami di Pasar Ambatjang, teroes kesawah Toeo Roban. Disitoe kelihatan banjak indoek² (perempoean) berkoempoel. Toeo Roban sesoedah menjabit haroe² ini, tidak menanam sawahnja dengan tanaman-moeda. Katanja, hasil jang diperoleh dari katjang goréng ditempat itoe amat sedikit. Sedangkan pekerdjaannja banjak seperti: membadjak, bertanam, bersiang, memboemboen dan jang soesah.....mengoesir ternak. Hasil katjang dari pétak sawahnja itoe, tak lebih dari 3 hélék dan harga 1 hélék 30 sén, djadi oeangnja 90 sén.

Pada soeatoe hari bertemoe Toeo Roban dengan engkoe Landbouw, laloe bertanjalah ia: „Dengan apa jang baik ditanami sawah saja itoe, engkoe? Hasil katjang diperoleh amat sedikit.....” Banjak jang diperiksa engkoe Landbouw kepadanja seperti dapat dimasoekkan air, dekat atau djaeoh dari roemah d.l.l. Kemoedian kata beliau: „Maoe Toeo Roban mendjadikannja tebat ikan?” Didjawabnja: „Maoe, asal engkoe toendjoekkan, bagaimana mesti mengerdjakannja”. Meingat keras permintaan, maka diberi tahoekannlah apa-apa jang mesti diboeat. Roe-

panja tidak banjak kerdjanja, hanja meninggikan pematang, mendjaga air masoek. Piring sawah jang didjadikan tebat itoe locasnja kira² 400 meter persegi. Pada 27 Februari dilepaskan kedalamnja 400 ékor anak ikan garieng rajau sebesar poentoeng api², harga sera toes 15 sén. Enam boelan sesoedah itoe pada 27 Augustus jang laloe, dilepas tebat itoe. Kedapatan 289 ékor, pandjangnja rata² dari 12 sampai 16 cm dan beratnja 60 — 80 gram. Melihat bagoesnja ikan terseboet, bereboet-reboetlah jang menonton membelinja dengan harga 1 — 2 sén seékor oentoek diperteloerkan boeat memperoleh bibit ikan.

B. M. Kalau dihitoe keoentoengan oeang, tidak berapa dalam waktoe 6 boelan itoe Pakih.

P. S. Itoe betoel, tetapi ada keoentoengannja jang lain lagi dan ini tak dipikirkan orang kita.

B. M. Keoentoengan apa lagi?

P. S. Boekankah kita tak perloe lagi ngenloearkan oeang dari dalam sakoek atau mendjoel padi boeat pembeli laeok paek, oentoek dimakan orang² jang menolong kita bertanam dan menjabit nanti? Pokok soedah ada. Tanah tebat ikan karena loenak, moedah poela dibadjak. Toeo Roban tjerdik djoega, tebat ikan itoe ditanaminja poela dengan kangkoeng (oelar lidi). Lain dari pada boeat dimakan, kangkoeng itoe memberi hasil poela 1 atau 2 sén sehari.

Sekarang apa hasil jang kita dapat dengan doedoek diwaroeng (lepau) meroek (bertjakap-tjakap) sependjang hari? Oeang keleuar, oemoer berkoerang djoega.

B. M. Betoel, sekarang soedah insjaf poela saja atau bak kata Pakih tadi: telah terboeka poela mata saja. Lebih baik kita beroesaha seperti Toeo Roban, dari pada memangkoe tangan dan meroek atau hilir moedik djalan sependjang hari.

Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan

Keadaan peroesahaan tanah mendjadi satoe pembitjaraan ditiap-tiap negeri.

Bahasa sebagian besar dari pendoeoek Boemipoetera hidoep dari peroesahaan tanah, memang soedah kita ketahoei. Lebih-lebih dalam waktoe sekarang ini. Tak salah bila diseboet: Semoea hampir bergantoeng kepadanja. Jang ter-

oetama sekali jaitoe makanan dan soedah itoe hal oeang jang bergoena oentoek bermatjam-matjam keperloean. Péndéknja kema'moeran soeatoe daérah bergantoeng kepada keadaan peroesahaan tahnja.

Djadi soedah sepatoeinja benar ia diselidiki dalam-dalam dan diperkatakan pandjang lebar atoeran-atoeran apa jang mesti didjalankan boeat

mempernaik hasil peroesahaan tanah anak negeri. Tidak itoe sadja, tetapi segala hal jang bergantoeng dengan penghidoepan anak negeri baik jang boeroek dan jang baik dipertimbangkan dan ditjari 'akal boeat memperbaikinja. Tempatnja tidak ada rasanja jang lebih baik dari dirapat e. Kepala² Negeri jang diadakan biasanja tiap² boelan. Begitoelah oléh kepala pemerintah dionderafdeeling Oud Agam (Fort de Kock) dan Batipoeh X Kota Padang Pandjang, itoe soedah mendjadi satoe pemitjaraan pada tiap² rapat distrik atau negeri.

Karena apa² jang dikemoekakan pada rapat itoe biasanja terdapat poela dinegeri-negeri lain, maka adalah faédahnja bila ia dimoeat dalam „Tani“ ini tetapi diringkaskan sadja.

Tanaman teboe berarti diléréng goenoeng Merapi dan Singgalang. Satoe dari 'akal² oentoek menambah pendapatan dari peroesahaan teboe itoe ialah menanamkan matjan² teboe jang banjak goelanja. Kenyataan, bahasa ada 2 matjam teboe jang didatangkan dari tanah Djawa disinipoen bagoes djoega toemboehnja jaitoe jang bernama P O J 2878 dan E K 28. Dinasihatkan akan menanam dahoele sebidang ketjil dari keboen dengan teboe matjam terseboet. Apabila menjenangkan hasilnja, maka boléh diperloeas. Beberapa orang tani telah melakoekannja. Diantara jang hadir ada menjeboet, bahasa orang kampoeng berkeberatan menanam matjam² teboe itoe karena perloe ditanamkan dalam bendar-bendar seperti ditanah Djawa. Persangkaan itoe salah, karena ia boléh ditanam seperti orang kampoeng menanam teboenja. Demikianlah persangkaan² jang salah itoe lekas diketahoei dan oléh e. Kepala² negeri dapat dibetoelkan.

Tentang memilih padi oentoek bibit disawah seperti ada dikerdjakan oléh orang² toea dahoele, bergoena sekali dilakoekan.

Pada beberapa tempat bertambah loeasnja ladang padi. Ini adalah satoe jang menjenangkan bergantoeng dengan soäl makanan. Tetapi banjak jang beloem mengetahoei benar pabila waktoe jang sebaik-baiknya bertanam padi ladang itoe. Bertanam hendaklah satoe boelan **sebeloem** atau **sesoedah** bertanam padi sawah dinegeri itoe. Beberapa negeri jang baroe berladang padi soesah mendapat bibit. Akan dioesahkan menoloag merékaitoe boeat ini kali. Jang banjak berladang padi di jaitoe orang-orang jang mengerdjakan (menjedoeai) sawah orang lain. Hasil sawah hanja seperdoea bagianaja, sedangkan hasil ladang sama sekali boeatnja. Bila menjedoeai sawah, ia mesti poela menolong jang poenja dalam beberapa pekerdjaan.

Tanaman moeda seperti k. kedelé atau k. padi perloe ditambah, karena selaloe sadja ada ia didatangkan dari negeri lain.

Tanaman keras seperti kopi, kapoek, tjengkéh, koelit manis, enau dan boeah-boeahan dihalaman-halaman mesti diperloekan. Boekankah: tanaman

karéh oentoek hari toea dan berarti menambah harta?

Membadjak lebih dalam dari biasa seperti jang dikemoekakan oléh seorang, beloem tentoe selamanja menambah hasil padi. Kadang-kadang boléh menjebakkan lapis bawah jang meahan air mendjadi terboeka, sehingga banjak air hilang. Kalau tidak kedjadian itoe, maka boléh hasil tahoen pertama, kedoea dan ketiga berkoerang tetapi soedah itoe naik.

Ada negeri jang maoe dahoele bertanam dari jang ditentoekan dalam pelakat sawah. Sesoedah dihitoeng, maka menjabit nanti djatoehnja pada waktoe hoedjan benar dan karena ini boléh padi kena bahaya boeboek. Sebabnja maka maoe dahoele bertanam, karena hendak lekas memperoléh padi takoet kalau-kalau tak tjoekoop padi sampai waktoe menjabit. Diterangkan pandjang lébar, bahaya tidak menoeroet pelakat jang boléh menjebakkan koerang benar hasil padi seperti di Tapan dan Indrapoera. (Batjalah karangan hal. 18/19). Negeri jang berdekatan hendak menoeroet poela dahoele bertanam, kalau negeri diatas diizinkan.

Persediaan makanan boeat tiap² negeri mestilah tjoekoop hendaknja. Bergantoeng dengan itoe perloeah ditoeliskan dalam boekoe, sawah² jang digadaikan kepada orang negeri sendiri atau kepada orang negeri lain. Dengan hal ini, maka dapatlah diketahoei dimana dan siapa kekoerangan padi dan dioesahkan akan memperbaikinja. Betoele ada banjak kerdjanja, tetapi lebih banjak lagi faédahnja. Di Padang Pandjang dalam tahoen 1929 telah dimoelai, tetapi sekarang sajang tidak diteroekan.

SIAPA JANG BEROENTOENG?

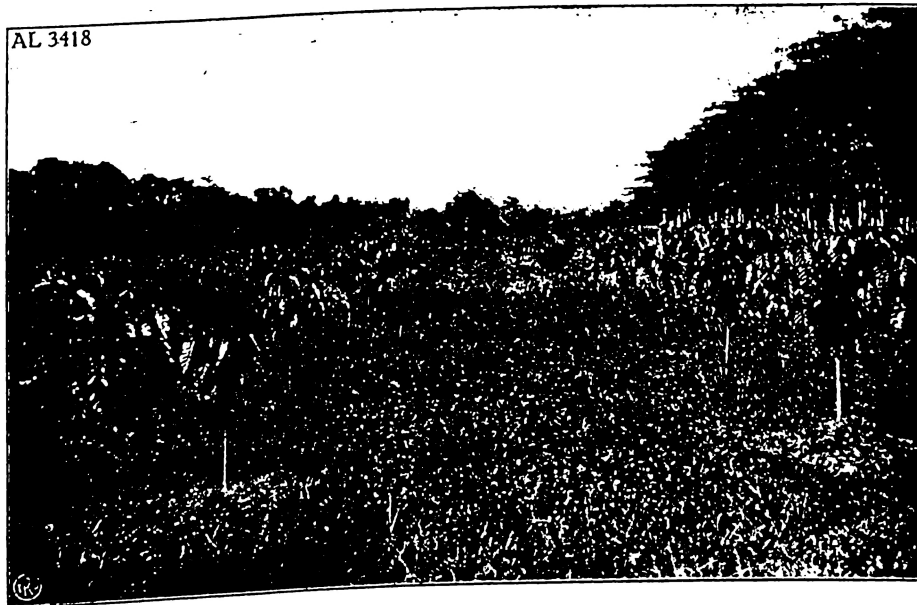
Pada 28 Augustus jang laloe telah dilakoekan penarikan loterij besar boeat goenanja Djatigesticht di Batavia c.s. dihadapan notaris Mr. G.L.P. Bouman di Batavia-Centrum. Djatoehnja:

prijs dari f75.000 pada No. 27026			
prijs dari „10.000 „ „ 17406			
prijs dari „ 5.000 „ „ 22687			
prijs dari „ 1.000 „ „ 17483,	26985,		
	27572,	30361,	30447,
	31129,	33111,	35253,
			36602
prijs dari „ 500 pada No. 10853,	11118,		
	11350,	12007,	12224,
	13703,	13776,	14181,
	16333,	16584,	16874,
	17991,	18010,	18138,
	19886,	20855,	21321,
	22122,	23594,	24051,
	24698,	25407,	25493,
	25694,	26839,	27110,
	27398,	27817,	27842,
	29425,	29500,	33462,
	35294,	35490,	35778,
	36666,	37354,	39288,
			39961

S. p. j. m. m. PRINSES JULIANA

Den Haag 8 September 1936. Aneta mengabarkan dengan kawat pertoenangan S. p. j. m. m. Prinses Juliana dengan J. m. Prins Bernard zur Lippe Beisterfeld lahir di Jena pada 29 Juni 1911

S O A L D A N D J A W A B



Beginilah roepanja keboen kopi jang tidak dipelihara.

Engkoe Dt. Bagindo bertanja: Baroe² ini saja berdjalan-djalan kekampoeng Ragéh dibagian Pakoemboeh. Disana banjak keboen dan ladang² kopi anak negeri. Kelihatan oléh saja ada keboen² jang toemboeh pohon kopinja tidak soeboer, toetama diladang-ladang jang soedah ditanami padi. Apakah sebabnja itoe dan apa kesalahannja?

Pertanjaan e. Datoek terseboet ada agak soesah mendjawabnja, keterangannja tak tjoekoep. Tetapi dapat djoega kami djawab karena kebetolan saja bertjakap-tjakap dengan seorang jang berasal dari kampoeng itoe. Dari keterangan jang saja dapat, njata bahasa banjak orang toemboeh kopi dengan getah. Getah kalau soedah tinggi sedikit, boléh dikatakan hampir tak ada dipelihara orang kampoeng lagi lain dari pada sekali-sekali dirambah atau dibersihkan berkelelingnja. Itoe bagi pohon getah boléh dilakoekan, soenggoehpoen bila ada dipelihara tentoe membaikkan bagi toemboehnja para. Seperti kita tahoe, tanaman itoe berlain-lainan kehendaknja. Kopi ada lebih haloes dari getah dan tak boléh disamakan sadja. Lebih-lebih ketika ketjilnja, keboen kopi mesti bersih. Kalau tidak maka kelihatannya seperti gambar diatas, djoega daoen kopi atjap kali koening dan toemboehnja tidak soeboer. Kalau soedah besar, dahan pohon-pohon kopi soedah bertemoer serta dibawahnja tak maoe toemboeh lagi roempoet-roempoet karena kelindongan. Soenggoehpoen begitoe, bergantoeng kepada penjakit boeboek boeah, perloe djoega dibawah pohon-pohon kopi selaloe bersih.

Soenggoeh sajang masih djoega ada orang² tani jang lalai membersihkan pohon kopinja. Tenaga dan ongkos jang dikeloerkan selama ini boléh mendjadi sia-sia sadja boekan? Kalau dengan segera disiang keboen jang sematjam itoe,

masih boléh diharap akan baik kembali, tetapi djangan dinantikan.

Beberapa langganan di Soematera Barat dan diloearnja !

Barang tentoe sadja Kantor Landbouw Padang seperti tahoen jang soedah² akan mengeloerkan „**Almanak Tani 1937**“. Tentang isinja tidak perloe diseboet disini lagi, semoea kita tentoe telah ma'loem, boekan? Lain dari pada penoendjoek dalam hal beroesaha tanah, dimoeat djoega apa² jang perloe dengan lekas diketahoei bila bergoena seperti peratoeran pos, datang dan berangkatnja kapal, keréta api, oeang sekolah dan lain-lain. Pëndeknja ramas atau gado², djadi boekan sadja oentoek sitani tetapi djoega boeat segala orang. Harganja tetap seketip seboeah kalau diambil ke Kantor Landbouw Padang, pada Amtenar dan Mantri² Landbouw diseleroeh Soematera Barat. Dipesan dengan pos, tambah ongkos kirim 5 sën tiap² Almanak Tani.

Sesoeai benar kami dengan pikiran seorang pembatja jang berkata: „Dengan oeang „**satoe ketip**“ boekan sadja kita telah mempoenjai Almanak dalam roemah atau disakoe badjoe, tetapi nendapat poela soeloech dalam pertanian. Berapa ketip jang kita belandjakan dengan boléh diseboet tidak sedikit djoega ada taedahnja?

Almanak Tani tahoen 1936 jang ditjétek 3000 boeah, dalam waktoe doe boelan sadja habis terdjoeal. Banjak permintaan² boeat dikirimi Almanak Tani terseboet jang sesoedah itoe kami terima, barang tentoe sadja tak dapat lagi dikaboelkan. Karena itoe beri tahoeckanlah dari sekarang ke Kantor Landbouw Padang atau kepada Amtenar dan Mantri² Landbouw, soepaja boléh diasingkan boeat toean².

Lampiran „T A N I”

No. 2

AUGUSTUS 1936

Tahoen ke-10

Dimana boléh dapat bidjo dan tampang tanaman?

Boléh dapat pada atau dengan perantaraan:

A. Adjunct Landbouwconsulent Fort de Kock.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. bibit bawang T. Baroelak & Tjirebon
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi, Aipin Valenca dan Basierao
5. tampang teboe POJ 2878 dan EK 28
6. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
7. „ kapoek randoe koening (nabouw)
8. „ djagoeng Menado Koening dan Mid-den Java poetih
9. katjang tanah Schwarz 21
10. kedelé poetih
11. ratjoen babi
12. „ oelat (loodarsenaat)

B. Adjunct Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.

1. padi Tjina, Sitinik dan Arai Kerambil
2. tampang (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
3. tampang krinjoe
4. djagoeng Menado koening
5. katjang tanah Schwarz 21
6. bidjo kopi Exelsa
7. ratjoen babi
8. „ oelat (loodarsenaat)
9. poepoek Ammophos

C. Adj. Landbouwconsulent Fort v.d. Caçellen.

1. Padi Sitinik dan padi Arai Kerambil
2. tampang (tjarang) oebi djalar
3. „ (stek) oebi perantjis: Aipin Mangi dan Aipin Valenca
4. djagoeng Menado Koening
5. kedelé poetih no. 29 Octeber j.a.d. dapat diadakan bidjo pilihan. Harga \pm 5 — 7 roepiah sepikoel. Banjaknja 400 pikoel
6. katjang tanah Schwarz 21 jang dipilih. Sekarang dapat diadakan 50 pikoel dan November j.a.d. 1000 pikoel. Harga sepikoel \pm 5 — 6 roepiah.
7. ratjoen babi
8. „ oelat (loodarsenaat)

D. Adj. Landbouwconsulent Padang.

1. bibit bawang
2. katjang padi
3. tampang (tjarang) oebi djalar
4. bibit katjang pandjang
5. ratjoen babi
6. „ oelat (loodarsenaat)

E. Adj. Landbouwconsulent Saengei Penoeh.

1. padi Tjina dan Sitinik
2. tampang (stek) oebi perantjis: Valenca dan Mangi
3. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)
4. „ „ Roboesta (nabouw 105 03)

5. ratjoen babi
6. „ oelat (loodarsenaat)

F. Landbouwopzichter Pariaman.

1. padi Tjina, Luchai, Lurenglai dan Tilakka-cherij
2. anak bagoek dalam kerandjang 7½ sèn sebatang. Bidjonja 10 sèn seratoes boeah
3. tampang pinang 100 boeah lima sèn
4. ratjoen babi
5. „ oelat (loodarsenaat)

G. Landbouwopzichter Solok.

1. bidjo tjengkéh sedikit hari lagi. Pesanan dari sekarang boléh dilakoekan
2. ratjoen babi
3. „ oelat (loodarsenaat)

H. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. tampang (stek) oebi perantjis Aipin Valenca. Harga seriboe dari 1½ meter seringgit diambil ditempatnja.
2. bibit bawang Singapoera
3. bidjo tembakau 5 gr f0.25
4. „ gambir „ „0.25
5. katjang tanah Schwarz 21
6. anak kapoek 2½ sèn sebatang
7. ratjoen babi
8. „ oelat (loodarsenaat)

Kalau datang pesanan bidjo gambir, maka disahakanlah mentjarikannja dikeboen-keboen gambir anak negeri jang kebetoelan waktoe itoe sedang masak boeahnja. Barang ma'loemlah, bahasa dengan djalan begitoe Dienst Landbouw tak dapat menangoeng, jang bidjo itoe dapat memendangi segala apa jang dikehendaki kepada pembeli jang baik. Djadi berlainan halnja dengan bibit atau tampang² padi Sitinik, k. goréng Schwarz 21, atau djagoeng Menado, bermatjam-matjam oebi perant-

tjis d.l.l., jang telah terang kebaikannja.

Soenggoehpoen demikian, sipemesan masih banjak tertolong. Ia tak perloe lagi mengeloearkan ongkos boeat datang sendiri mentjari bibit itoe, boekan?

I. Tuinbouwopzichter Fort de Kock.

Diambil dikeboen Pajakoemboeh harganja 25 sèn sebatang jaitoe:

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| 1. tjangkakan sawo manila | 15 batang |
| 2. stekkan djerok citroen | 20 „ |
| 3. anak doekoe Betawi | 350 „ |
| 4. okoelasi djerok pandanwangi | 250 boeah |

Diambil dikeboen Landbouw Boekit Tinggi harganja 25 sèn sebatang, jaitoe

- | | |
|------------------------|----------|
| 1. djerok manis Betawi | 3 batang |
| „ Tjinalitjin | 5 „ |
| „ V. L. Orange | 2 „ |
| „ Satsuma | 3 „ |
| „ Siem | 1 „ |
| „ Pandanwangi | 1 „ |

2. anak kesemek 19 „
(kesemek oentoe tempat jang tingginja lebih dari 700 meter dan banjak hoedjan).
3. bidjo kol-boenga 30 sèn satoe pak 30 gr (baroe datang).

Pada Hadji Dalimi dimoeka Djam Gadang boléh didapat: bidjo Chinesche sluitkool (Kool Tjina) dan bidjo kool-boenga

J. Landbouwopzichter Manindjau.

1. padi Sitinik
2. kedelé poetih
3. katjang tanah Schwarz 21
4. bidjo koelit manis (2 boelan lagi)
5. bidjo pala oentoe bibit
6. ratjoen babi
7. „ oelat (loodarsenaat)